

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI 3 DIMENSI BERBASIS LOCAL WISDOM DALAM PEMBELAJARAN QIRO'AH JAHRIYAH

Muhammad Fadil¹, Ahmad Tarmizi², Muhammad Alfath Qaaf³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Indonesia

[1ahmadfadilperdana8@gmail.com](mailto:ahmadfadilperdana8@gmail.com), [2ahmadtarmizi@radenfatah.ac.id](mailto:ahmadtarmizi@radenfatah.ac.id):

[3m.alfathqaaf_uin@radenfatah.ac.id](mailto:m.alfathqaaf_uin@radenfatah.ac.id)

ABSTRACT

Students' qirā'ah jahriyah proficiency in Grade VII at MTs Al-Mashri Pangkalan Balai remains low due to learning practices that rely heavily on conventional methods without the support of audio-visual media, resulting in insufficient accuracy in pronunciation, vowel length, intonation, and reading fluency, and ultimately falling below the minimum competency standards. Therefore, this study aims to determine the effectiveness of using three-dimensional animation videos based on local wisdom in improving students' qirā'ah jahriyah skills. This research employed a mixed-method approach with a pretest–posttest design, in which qualitative data were collected through observations and interviews, while quantitative data were obtained through pre-tests and post-tests, with the sample selected using purposive sampling. The results show a significant improvement in students' reading performance after the implementation of the 3D animated video, as indicated by the increase in the post-test mean score of 85.32 compared to the pre-test mean score of 63.72. The normality test confirmed that the data were normally distributed with a significance value greater than 0.05, while the t-test revealed a significant difference between students' abilities before and after the treatment. Additionally, the N-Gain score fell into the moderate to high category, indicating effective improvement in learning outcomes. Thus, the use of three-dimensional animation videos based on local wisdom has a positive and effective impact on enhancing the qirā'ah jahriyah skills of Grade VII students at MTs Al-Mashri Pangkalan Balai.

Keywords: 3D animated video, local wisdom, qirā'ah jahriyah

ABSTRAK

Kemampuan qirā'ah jahriyah siswa kelas VII MTs Al-Mashri Pangkalan Balai masih rendah akibat pembelajaran yang didominasi metode konvensional tanpa dukungan media audio-visual, sehingga keterampilan pelafalan, panjang–pendek bacaan, intonasi, dan kelancaran membaca belum mencapai KKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan video animasi tiga dimensi berbasis local wisdom dalam meningkatkan kemampuan qirā'ah jahriyah siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed-method dengan desain pretest–posttest, di mana data kualitatif diperoleh melalui observasi dan

wawancara, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes awal dan tes akhir dengan sampel yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca yang signifikan setelah penggunaan video animasi 3D, terbukti dari kenaikan nilai rata-rata post-test sebesar 85,32 yang lebih tinggi dibandingkan nilai pre-test sebesar 63,72. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $> 0,05$, sementara uji t membuktikan adanya perbedaan signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, skor N-Gain berada pada kategori sedang hingga tinggi, yang menunjukkan adanya efektivitas peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, penggunaan video animasi tiga dimensi berbasis local wisdom berpengaruh positif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan qirā'ah jahrīyah siswa kelas VII MTs Al-Mashri Pangkalan Balai.

Kata Kunci: Video Animasi 3D, Local Wisdom, Qirā'ah Jahrīyah

A. Pendahuluan

Efektivitas merujuk pada sejauh mana suatu aktivitas atau program berhasil mencapai target yang telah dirancang sebelumnya. Semakin dekat hasil pelaksanaan terhadap tujuan yang ditetapkan, maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya(Anggun Cahya, 2024); sebaliknya, bila hasilnya jauh dari tujuan, efektivitas pun menurun. (Ningsih, 2020)menegaskan bahwa efektivitas menggambarkan kualitas pencapaian kerja, yakni seberapa besar output yang dihasilkan mampu memenuhi harapan yang telah dirumuskan. (Purnama et al., 2025) menambahkan bahwa efektivitas merupakan ukuran keberhasilan suatu kegiatan dalam menghasilkan hasil yang diharapkan melalui strategi yang tepat. Berangkat

dari konsep tersebut, penelitian ini bermaksud mengeksplorasi penggunaan media audio-visual khususnya video animasi 3 dimensi berbasis kearifan local sebagai strategi pembelajaran dalam pengajaran bahasa Arab, terutama dalam keterampilan qirā'ah jahrīyah(Hidayah, 2024).

Pembelajaran qirā'ah jahrīyah memiliki posisi penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena berkaitan dengan kemampuan membaca nyaring secara tepat, fasih, dan sesuai kaidah(Mukmin et al., 2025). Namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran ini masih menghadapi berbagai kendala, terutama ketika metode atau media yang digunakan bersifat konvensional(Wasilah et al.,

2023). Banyak siswa belum mampu mencapai hasil optimal karena terbatasnya dukungan media pembelajaran yang mampu memberikan contoh visual dan auditori secara jelas(Irmansyah & Pratiwi, 2021). Fenomena ini terlihat pada kondisi pembelajaran qirā'ah jahrīyah di MTs Al-Mashri Pangkalan Balai yang masih belum memanfaatkan media audio-visual sehingga pembelajaran sering terasa kurang menarik dan tidak sepenuhnya mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa secara efektif(Nazarmanto & Suryati, 2023).

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan membaca nyaring siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kesulitan siswa mencakup pelafalan huruf, panjang-pendek bacaan, serta kelancaran membaca(Ramadhani & Qaaf, 2025). Kondisi ini diperburuk oleh kurangnya media pembelajaran yang dapat memberikan model bacaan yang jelas dan kontekstual(Nurani et al., 2023). Penggunaan video animasi tiga dimensi muncul sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang potensial, karena mampu menampilkan rangkaian gerak, suara,

dan visualisasi konteks bacaan yang lebih hidup sehingga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah(Irmansyah et al., 2023). Integrasi unsur local wisdom di dalam video juga menambah kedekatan budaya yang dapat meningkatkan keterlibatan emosional dan motivasi belajar siswa(Wasilah et al., 2023).

Media video animasi 3 dimensi tidak hanya menyediakan tampilan yang menarik, tetapi juga mempermudah guru dalam menyampaikan contoh pelafalan yang benar, memvisualisasikan konteks bacaan, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif(Sabana et al., 2024). Kehadiran unsur budaya lokal membuat materi terasa lebih relevan bagi siswa sehingga memperkuat pemahaman makna dan meningkatkan minat membaca(Purnama & Permatasari, 2025). Hal ini sejalan dengan temuan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan konsentrasi, retensi informasi, dan motivasi belajar siswa secara signifikan(Sabana & Madinah, 2024). Dengan demikian, penggunaan video animasi 3D

berbasis local wisdom dapat menjadi alternatif inovatif yang mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran qirā'ah jahrīyah(Munjiyati, 2025).

Penggunaan video animasi 3 dimensi berbasis local wisdom (kearifan lokal) yang dibuat ini mencakup integrasi unsur kearifan lokal, antara lain: penggunaan nama orang, penamaan tempat, dan latar (background) yang dirancang mirip dengan kondisi dunia nyata namun divisualkan dalam bentuk animasi 3D. Penggabungan unsur-unsur lokal tersebut bertujuan untuk mendekatkan materi pembelajaran kepada pengalaman sehari-hari peserta didik sehingga konteks pembelajaran menjadi lebih relevan dan mudah dipahami. Selain mempermudah pengenalan kosakata dan konteks budaya, pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif siswa, memperkuat retensi informasi, serta berperan dalam pelestarian identitas budaya lokal melalui media pembelajaran yang imersif dan komunikatif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus untuk menguji efektivitas penggunaan video animasi tiga dimensi berbasis local wisdom

dalam meningkatkan kemampuan qirā'ah jahrīyah siswa kelas VII MTs Al-Mashri Pangkalan Balai(Handika & Fauzi, 2023). Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran empiris mengenai perubahan kemampuan membaca siswa sebelum dan setelah penggunaan media, serta menilai kontribusi media terhadap akurasi pelafalan, kelancaran membaca, dan pemahaman teks(Tarmizi, Ahmad, Ibrahim, 2022). Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian tentang inovasi media pembelajaran berbasis animasi dalam pendidikan bahasa Arab(Mukmin et al., 2025). Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru dan lembaga pendidikan dalam memilih media yang relevan dan efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran qirā'ah jahrīyah(Jumhur & Wasilah, 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed-method yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai efektivitas penggunaan video animasi 3 dimensi berbasis local wisdom dalam pembelajaran qirā'ah

jahrīyah(Muhammad, 2024). Pendekatan ini dipilih karena mampu memadukan eksplorasi fenomena kelas secara mendalam dengan pengukuran peningkatan kemampuan membaca siswa secara terukur. Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Mashri Pangkalan Balai dengan populasi seluruh siswa kelas VII, sedangkan sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai kebutuhan penelitian. Pemilihan media video animasi 3D didasarkan pada kondisi sekolah yang sebelumnya belum menggunakan media audio-visual, sehingga inovasi ini dianggap relevan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa yang tampak dari observasi dan nilai pre-test awal.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan video animasi 3D, sedangkan wawancara semi-terstruktur menggali respons guru dan siswa terhadap media yang digunakan. Instrumen tes berupa pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur perubahan kemampuan

qirā'ah jahrīyah siswa dengan indikator pelafalan, panjang–pendek bacaan, intonasi, dan kelancaran. Dokumentasi seperti profil sekolah dan perangkat pembelajaran menjadi pendukung analisis. Analisis data menggunakan reduksi dan interpretasi naratif untuk data kualitatif, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan uji normalitas untuk memastikan distribusi data, uji t untuk melihat signifikansi peningkatan sebelum dan sesudah perlakuan, serta perhitungan N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan hasil belajar secara lebih akurat. Kombinasi analisis ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas media video animasi 3 dimensi berbasis local wisdom dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pembelajaran Qiro'ah Jahriyah di Kelas VII MTs Al-Mashri Pangkalan Balai Sebelum Menggunakan Video Animasi 3 Dimensi Berbasis Local Wisdom

Sebelum penggunaan video animasi 3 dimensi, pembelajaran

qirā'ah jahrīyah masih berjalan secara konvensional. Guru memberikan contoh bacaan, kemudian siswa menirukan tanpa bantuan media visual maupun audio yang menarik (Amrullah et al., 2022). Kondisi ini menyebabkan sebagian besar siswa pasif dan kurang percaya diri ketika membaca nyaring. Hasil observasi menunjukkan bahwa kesalahan pelafalan, ketidaktepatan panjang-pendek bacaan, dan intonasi yang kurang stabil masih sering terjadi. Hal ini diperkuat oleh hasil perhitungan skor pre-test yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum mencapai KKM, dengan rata-rata nilai hanya mencapai 63,72.

2. Pembelajaran Qiro'ah Jahriyah di Kelas VII MTs Al-Mashri Pangkalan Balai Sesudah Menggunakan Video Animasi 3 Dimensi Berbasis Local Wisdom

Gambar 1. Cuplikan video animasi 3D berbasis local wisdom pada pembelajaran qirā'ah jahrīyah.



Setelah media video animasi 3D digunakan, proses pembelajaran berubah menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Siswa lebih fokus karena memperoleh model bacaan yang jelas, lengkap dengan visualisasi 3D dan konteks budaya lokal yang familiar bagi mereka. Keaktifan siswa meningkat, dan kesalahan membaca berkurang karena mereka dapat menirukan contoh bacaan dengan lebih tepat. Peningkatan ini terlihat jelas pada nilai post-test yang mengalami kenaikan pada semua aspek penilaian, dengan rata-rata nilai mencapai 85,32..

3. Efektivitas Penggunaan Video Animasi 3 Dimensi Berbasis Local Wisdom dalam Pembelajaran Qiro'ah Jahriyah di Kelas VII MTs Al-Mashri

Analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa media video animasi 3D berbasis local wisdom

efektif meningkatkan kemampuan qirā'ah jahrīyah siswa.

Uji normalitas

Tabel 1.Hasil Uji normalitas

Kelas	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest A (Kontrol)	.137	25	.200*	.948	25	.221
Posttest A (Kontrol)	.136	25	.200*	.939	25	.140
Pretest B (Eksperimen)	.166	25	.074	.927	25	.074
Posttest B (Eksperimen)	.121	25	.200*	.957	25	.365

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga dapat diuji menggunakan statistik parametrik.

Uji independent t test

Tabel 2.Hasil Uji independent t test

Independent Samples Test						
t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		One-Sided p	Two-Sided p		Std. Error Difference	Lower
Hasil Equal variances assumed	-29.545	48	<.001	<.001	.455	-14.355 -12.525
Equal variances not assumed	-29.545	47.231	<.001	<.001	.455	-14.355 -12.525

perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu,

Uji N-Gain

Tabel 2.Hasil Uji N-Gain

Case Processing Summary						
kelas	N	Cases		Total		Percent
		Valid	Percent	N	Percent	
N_GainPersen	EKSPERIMENT	25	100.0%	0	0.0%	25 100.0%
	KONTROL	25	100.0%	0	0.0%	25 100.0%

Descriptives		Statistic	Std. Error
kelas			

Perhitungan N-Gain menunjukkan peningkatan berada

pada kategori sedang hingga tinggi, menandakan bahwa media ini memberikan dampak peningkatan yang realistik dan kuat terhadap hasil belajar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penggunaan video animasi 3 dimensi berbasis local wisdom, kemampuan qirā'ah jahrīyah siswa masih rendah. Siswa kesulitan dalam pelafalan, panjang–pendek bacaan, intonasi, serta kelancaran membaca. Kondisi ini sesuai dengan teori pembelajaran behavioristik yang menekankan pentingnya modelling atau contoh yang jelas untuk ditiru siswa. Ketika contoh bacaan hanya disampaikan secara lisan oleh guru tanpa dukungan media visual dan audio yang kuat, stimulus yang diterima siswa menjadi terbatas sehingga respons belajar tidak optimal. Hal ini menjelaskan mengapa mayoritas siswa tidak mencapai KKM pada pre-test: mereka tidak mendapatkan penguatan visual dan auditori yang memadai sebagai acuan latihan membaca.

Setelah penggunaan video animasi 3D, peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada seluruh aspek

qirā'ah jahrīyah. Temuan ini sejalan dengan teori multimedia Richard Mayer yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika melibatkan kombinasi antara teks, suara, dan visual bergerak karena memaksimalkan kerja memori jangka pendek dan mempermudah integrasi informasi baru. Video animasi 3D yang digunakan dalam penelitian ini menyediakan representasi visual karakter, intonasi, dan pelafalan yang akurat, sehingga memberikan dual-channel processing yang meningkatkan pemahaman dan retensi siswa. Selain itu, hasil ini juga mendukung teori Ivers & Barron yang menyatakan bahwa animasi dapat meningkatkan fokus dan perhatian siswa, yang terbukti melalui meningkatnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Integrasi unsur local wisdom dalam video juga terbukti memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan hasil belajar. Menurut Hidayat (2020) dan Sedyawati (2013), kearifan lokal mampu menciptakan kedekatan emosional antara siswa dan materi pembelajaran, karena menghadirkan konteks budaya yang familiar sehingga siswa lebih mudah memahami pesan yang disampaikan.

Keakraban ini tidak hanya menghasilkan kenyamanan belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca. Efektivitas media terbukti melalui analisis statistik: uji t menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test, sedangkan nilai N-Gain berada pada kategori sedang hingga tinggi, yang berarti bahwa peningkatan hasil belajar secara kuantitatif sejalan dengan prediksi teori pembelajaran multimedia dan teori konstruktivisme budaya. Dengan demikian, video animasi 3D berbasis local wisdom dapat dianggap sebagai media yang efektif dan relevan untuk meningkatkan keterampilan qirā'ah jahrīyah siswa.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan video animasi 3 dimensi berbasis local wisdom terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan qirā'ah jahrīyah siswa kelas VII MTs Al-Mashri Pangkalan Balai. Sebelum penggunaan media, siswa menghadapi berbagai kendala seperti pelafalan yang kurang tepat, kesulitan dalam panjang-pendek bacaan, intonasi yang tidak stabil,

serta rendahnya kepercayaan diri saat membaca nyaring. Setelah media diterapkan, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sementara hasil post-test menunjukkan peningkatan nilai pada seluruh aspek penilaian. Analisis statistik melalui uji normalitas, uji t, dan perhitungan N-Gain menguatkan bahwa peningkatan tersebut signifikan dan berada pada kategori efektivitas sedang hingga tinggi. Secara teoritis maupun empiris, media video animasi 3D berbasis kearifan lokal terbukti mampu memberikan model bacaan yang akurat, memperkuat pemahaman siswa, serta meningkatkan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, M. K. ... Ibrahim, F. M. A. (2022). Dafi'iyah Al-Muta'allim Wa Al-Mu'allim Fi Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah. *An Nabighoh*, 24(1), 93–110. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.4905>
- Anggun Cahya, A. (2024). *EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPAR MAKMUR OLEH BAZNAS KABUPATEN KAMPAR*. Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Handika, I., & Fauzi, A. (2023). Development of Natural Sciences Learning Videos Based on Local Wisdom of Sasambo (Sasak, Samawa, Mbojo) for Elementary School Students. *Progres Pendidikan*, 4(2), 84–92.
- Hidayah, N. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127.
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp It Fathonah Palembang. *Al-Mashadir*, 1(1), 30–46. <https://doi.org/10.30984/almasha.dir.v1i1.85>
- Irmansyah, I. ... Yuslina, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BERBASIS SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86. <https://doi.org/10.30984/almasha.dir.v3i01.610>
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023). Constitute-Based Religious Moderation Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 370. <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i2.365>
- Muhammad, K. I. I. (2024). Utilizing Interactive Media to Enhance Arabic Literacy in Secondary School Students. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/ijatl.v8i2.10364>
- Mukmin, M. ... Abdullah, A. W. (2025). Determining Arabic Language Proficiency: An Examination of Grammar Mastery, Active Usage, and Discipline of Linguistic. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan*

- Pendidikan Bahasa Arab*, 17(1), 178–194.
- Munjiyati, A. (2025). *Pengembangan media video animasi 3D Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa di M. S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN SSC*.
- Nazarmanto, N., & Suryati, S. (2023). Hubungan Kemampuan Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Di MTsN 1 Palembang. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 22(1), 108–126.
- Ningsih, S. (2020). *Efektivitas Kinerja Karyawan pada Usaha Target Automotive dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Nurani, Q. ... Aripin, A. S. (2023). *Imla dan Komputer Arab Sebagai Transformasi Mata Kuliah Kitabah Mubtadi di UIN Raden Fatah Palembang*. *Khazanah Multidisiplin*, 4 (2), 241–252.
- Purnama, N., & Permatasari, N. (2025). Penerapan Metode Quantum Learning Dengan Media Nodrob (Domino I ' rob) Dalam Pembelajaran Nahwu. *Al-Injazat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Universitas Annuqayah*, 1(2), 97–104.
- Purnama, N. ... Yani, A. (2025). Effectiveness of Quantum Learning-Based Speech Skills Learning Using Flip Book Media. *Journal of Arabic Language Teaching*, 5(1), 33–44. <https://doi.org/10.35719/arkhas.v5i1.2249>
- Ramadhani, A., & Qaaf, M. A. (2025). Pembelajaran Qira'ah Dengan Model Index Card Match Menggunakan Kitab Muthala'ah Al-Haditsah Di MI Mujahidin Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 464–481.
- Sabana, R., & Madinah, M. (2024). Lingkungan Artifisial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1494–1499.
- Sabana, R. ... Ulayya, S. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), 91–106.
- Tarmizi, Ahmad, Ibrahim, F. M. A. and T. (2022). Tathwir Mawad al-Ta'bir al-Tahriry 'Ala Dhuí Maharat al-Tafkir al-Úlya li Tarqiyyah Kitabah al-Maqalah li Thullabah Qism Ta'lím al-Lughah al-Árabiyyah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 6(1).
- Wasilah, W. ... Cahyani, R. D. (2023). Development of Quantum Teaching-Based Shorof Materials at Madrasah Aliyah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2375–2385. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3616>